

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMILIK TANAH BERDASARKAN
GIRIK (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 422/PDT.G/2019/PN
JKT.UTR)**

Ardhi Rachmat Ramadhan

Abstrak

ARDHI RACHMAT RAMADHAN (2110622014), *PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMILIK TANAH BERDASARKAN HAK ULAYAT (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 422/PDT.G/2019/PN JKT.UTR)*. Dibimbing oleh Bapak Arrisman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keabsahan pemegang hak atas tanah dengan dasar girik dan bagaimana perlindungan hukum bagi pemegang hak atas tanah dengan dasar girik dimana telah dikuasai selama bertahun-tahun.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) yang bersifat preskriptif analitis. Analisis data menggunakan metode kualitatif. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian ini adalah secara hukum agraria girik bukanlah alat bukti kepemilikan hak atas tanah tapi hanya sebagai bukti pembayaran pajak dan digunakan sebagai persyaratan pendaftaran tanah sehingga tidak sah girik digunakan untuk bukti kepemilikan hak atas tanah. Perlindungan hukum bagi pemilik atau pemegang girik adalah tidak ada sehingga pemegang hak atas tanah harus mendaftarkan tanahnya dengan girik sebagai dasarnya untuk diterbitkan sertifikat hak atas tanah.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Sengketa Tanah, Tumpang Tindih Hak Atas Tanah, Hak Ulayat, Girik.

LEGAL PROTECTION FOR LANDOWNERS BASED ON GIRIK (CASE STUDY OF DECISION NUMBER 422/PDT.G/2019/PN JKT.UTR)

Ardhi Rachmat Ramadhan

Abstract

ARDHI RACHMAT RAMADHAN (2110622014). *LEGAL PROTECTION FOR LANDOWNERS BASED ON GIRIK (CASE STUDY OF DECISION NUMBER 422/PDT.G/2019/PN JKT.UTR).* Supervised by Mr. Arrisman.

This study aims to determine how the validity of land rights holders on the basis of girik and how legal protection for land rights holders on the basis of girik which have been controlled for years.

This research uses normative research with a statutory approach that is prescriptive analytical. Data analysis using qualitative methods. The legal materials used are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials.

The result of this research is that in agrarian law girik is not a proof of ownership of land rights but only as proof of tax payment and is used as a requirement for land registration so that it is invalid to use girik for proof of ownership of land rights. Legal protection for owners or holders of girik is non-existent so that land rights holders must register their land with girik as the basis for issuing land rights certificates.

Keywords: Legal Protection, Land Disputes, Overlapping Land Rights, Customary Rights, Girik.

